

RESTRUKTURISASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN MENENGAH DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Cipi Safruddin Abd Jabar, Mada Sutapa, Rahmania Utari, Angelika Luxa Tiffani, Aulia Rachmah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Permasalahan mengenai restrukturisasi pengelolaan pendidikan menengah; dan 2) Kebutuhan struktur kelembagaan dinas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan deskriptif kualitatif. Data didapat dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data diperoleh dari responden di Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul dan Dinas Pendidikan Pemuda Olah Raga Kabupaten Gunungkidul. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menjelaskan bahwa restrukturisasi pengelolaan pendidikan menengah di Kabupaten Gunungkidul memunculkan beberapa permasalahan yaitu: 1) Struktur organisasi Balai Pendidikan Menengah yang tidak memadai tugas fungsi pembinaan karena Sumberdaya manusia yang ada di Balai Pendidikan Menengah sangat terbatas karena semua pegawai yang ada merupakan pegawai mutasi dari pegawai di Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Pemuda Olah Raga; 2) Sarana prasarana Balai Pendidikan Menengah sangat kurang karena gedung yang ada sekarang berstatus pinjam gedung dari Dinas Pendidikan Pemuda Olah Raga; 3) Wilayah Kabupaten Gunungkidul yang luas terdiri dari 18 kecamatan dan berada di daerah pegunungan membuat koordinasi dan pengawasan kepada sekolah SMA dan SMK menjadi tidak maksimal; 4) masalah pengelolaan keuangan yang rumit dan masih ada di Disdikpora DIY. Permasalahan restrukturisasi menyangkut status Balai Dikmen yang hanya UPT menjadi kurang memadai kebutuhan kelembagaan; dan tiadanya bidang/seksi pendidikan inklusi.

Kata Kunci: *restrukturisasi, pengelolaan pendidikan menengah*